

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA
PT. SARANA MEDILAB SEJAHTERA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Rendi Saputra

NIM : 22.2011.165

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA
PT. SARANA MEDILAB SEJAHTERA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Rendi Saputra

NIM : 22.2011.165

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendi Saputra

Nim : 22 2011 165

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

21CE6ADF452279731

6000
ENAM RIBURUPIAH



Rendi Saputra

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang
Pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang
Nama : Rendi Saputra
NIM : 22 2011 165
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal....1/...2016
Pembimbing,**



**(Muhammad Fahmi, SE., M.Si)
NIDN/NBM : 0029097804**

**Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Rosalina Ghozali, SE., Ak. M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

AL-QUR'AN:

- *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada dalam diri mereka (Al-Qur'an: 13:11)*
- *Membuat kesalahan jauh lebih baik daripada tidak melakukan apa-apa.*
- *Sukses boleh semong jangan.*

(Rendi Saputra)

Ku persembahkan kepada :

- *BAAK dan QBU tercinta*
- *Adik-Adikku tersayang*
- *Seseorang yang akan mendampingiku kelak*
- *Jeman-taman Sepertjuanganku dan Cas-casaku*
- *Almamatorku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang”.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orangtuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi S.E, M.Si sebagai Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu saya atas dukungan dan doa yang tiada henti serta pada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di FEB UMP. Penulis juga dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi FEB UMP.
4. Bapak Orba Kurniawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta Staf dan karyawan-karyawati khususnya ibu Lutfiantika di PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.
7. Teman seperjuanganku angkatan 2011 AK 14 Cees-ceesku beserta semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang,.....¹/₂.....2016

Penulis



Rendi Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori.....	9

1. Persediaan dan Jenis-jenis Persediaan	10
a. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	10
b. Tujuan Persediaan	10
2. Teknik Pengendalian Persediaan	11
a. <i>Safety Stock</i>	13
b. <i>Reorder Point</i>	14
c. <i>Economic Order Quantity</i>	15
3. Persediaan dan Jenis-jenis Persediaan	16
a. Pengertian Persediaan	16
b. Fungsi Persediaan	17
c. Jenis – Jenis Persediaan	13
d. Tujuan Pengendalian Persediaan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Operasionalisasi Variabel.....	22
D. Data Yang Diperlukan	22
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Gambaran Umum PT. Sarana Medilab Sejahtera	26

2. Struktur Organisasi	27
3. Visi dan Misi dan Pembagian Tugas	31
4. Aktivitas Usaha PT. Sarana Medilab Sejahtera	34
5. Pelaksanaan Pengendalian Persediaan	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
1. Analisis Tingkat Persediaan Minimum dan Maksimum (<i>Safety Stock</i>)	39
2. Analisis Penentuan Kualitas Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>)	53
3. Analisis Penentuan Kualitas Pemesanan Ekonomi (<i>Economic Order Quantity</i>)	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Persediaan Yang Mengalami Kerusakan 2014	4
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	9
Tabel III.1 Operasionalisasi Variable	22
Tabel IV.1 Anggaran dan Realisasi Persediaan Barang Dagang	37
Tabel IV.2 Nilai dari Variable – variable Rumus	41
Tabel IV.3 Hasil Analisis Safety Stock	52
Tabel IV.4 Hasil Analisis Reorder Point	66
Tabel IV.4 Komponen Biaya Penyimpanan dan Persentasenya	71
Tabel IV.5 Hasil Analisis Persediaan Barang Dagang	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Sarana Medilab Sejahtera	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Fotocopy Aktifitas Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 2 : Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian**
- Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an**
- Lampiran 4 : Fotocopy Sertifikat TOEFL**
- Lampiran 5 : Fotocopy Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)**
- Lampiran 6 : Biodata Penulis**

ABSTRAK

Rendi Saputra/222011165/2015/Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Sarana Medilab Sejahtera dalam hal pengendalian persediaan masih kurang baik terutama dalam melakukan perhitungan persediaan barang dagang, karena hanya berdasarkan perkiraan saja dan belum menggunakan metode yang tepat seperti persediaan pengaman (SS), pemesanan kembali (ROP) dan kuantitas pemesanan ekonomis (EOQ).

Kata kunci: Persediaan Pengaman (SS), Pemesanan Kembali (SS) dan Kuantitas Pemesanan Kembali (EOQ).

ABSTRACT

Rendi Saputra / 222011079/2015 / The Analysis of Inventory Control of Merchandise on PT. Sarana Medilab Sejahtera.

The problem of the study was how was the inventory control of merchandise on PT. Sarana Medilab Sejahtera. The purpose of this study was to determine the inventory control of merchandise on PT. Sarana Medilab Sejahtera . This study was a descriptive study. The data used were primary and secondary data. The techniques of collecting the data were interview and documentation. The technique of analyzing the data was qualitative analysis. The result showed that PT. Sarana Medilab Sejahtera had a low control system of inventory, the inventory control was still not good, specifically in the calculation of merchandise inventory. Because, it based on the prediction only and had not been using the appropriate method such as safety stock (SS), Reorder Point (ROP), and economic order quantity (EOQ).

Keywords: Safety Stock (SS), Reorder Point (ROP), and Economic Order Quantity (EOQ).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang hampir sebagian berpendapat bahwa persediaan bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus dibeli atau diproduksi dan dijual, oleh karena itu penerapan akuntansi terhadap persediaan pada perusahaan harus benar-benar diperhatikan karena akuntansi persediaan yang baik tentunya akan memengaruhi perolehan keuntungan yang akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Yuhanis (2009:7) jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu perusahaan dagang, jasa dan manufaktur. Perusahaan yang bergertak di bidang perdagangan dan industri selalu berhubungan dengan persediaan sehingga akuntansi persediaan harus dilaksanakan sebaik mungkin agar perusahaan tidak mengalami hambatan dan gangguan dalam beroperasi.

Ikatan Akuntan Indonesia (2011: 14), persediaan digunakan untuk menyatakan barang yang berwujud yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*suplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa.

Perusahaan dagang merupakan bagian yang paling penting dalam kemajuan dunia bisnis. Warren (2008: 3) menyatakan perusahaan dagang (*Marchendising Bussines*) adalah jenis perusahaan yang menjual produk ke pelanggan. Mereka tidak memproduksi barangnya sendiri, melainkan membelinya dari perusahaan lain. Salah satu unsur yang paling efektif dalam perusahaan dagang adalah persediaan barang dagangan dimana persediaan barang dagangan merupakan sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dagang dimana persediaan merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang.

Perusahaan dapat beroperasi dengan baik dalam menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen maka pengadaan persediaan oleh perusahaan harus efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi persediaan yang menumpuk akibat pembelian dalam jumlah besar. Persediaan yang menumpuk tentunya akan mengakibatkan bertambahnya biaya penyimpanan di gudang dan juga kualitas barang yang ada semakin lama akan semakin berkurang, hal ini tidak terciptanya efektifitas dan efisiensi dalam penerapan akuntansi persediaan yang baik.

Persediaan membutuhkan perhatian khusus dari perusahaan oleh karena itu diperlukannya suatu pengendalian persediaan barang dagang yang baik untuk menghindari kekurangan/kelebihan persediaan, karena persediaan barang sangat mempunyai pengaruh besar dan secara langsung terhadap pendapatan perusahaan. Mulyadi (2007: 2-5), Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan

sesuai kebutuhan. Pengendalian atas persediaan dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan fisik, pengawasan akuntansi, dan pengawasan metode penilaian persediaan yang digunakan perusahaan yang mempengaruhi jumlah harta persediaan dan laba kotor yang diperoleh.

Pengendalian persediaan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan dengan perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk menentukan berapa besar jumlah persediaan barang dagang dan batas aman bagi persediaan serta keputusan kapan melakukan pemesanan kembali persediaan barang dagang.

PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang Yang merupakan perusahaan dagang dimana aktivitasnya yang melayani kebutuhan alat kedokteran dan alat laboratorium. Dengan melayani pembelian eceran/partai dengan penjualan tunai maupun kredit.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, melalui wawancara terhadap pihak terkait maka dapat diketahui masalah yang terjadi di PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang yaitu pengendalian persediaan barang dagangannya yang tidak berjalan dengan baik. Perhitungan fisik yang pernah dilakukan PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang mengalami kerusakan dan kadaluarsa pada persediaan, hal ini menyebabkan adanya persediaan barang dagangan yang mengalami kerusakan dan kadaluarsa sehingga tidak bisa dijual dan perusahaan mengalami kerugian. Berikut ini dapat dilihat tabel 1. 1:

Tabel 1. 1
Data persediaan yang mengalami kerusakan dan kadaluarsa pada
PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang
Tahun 2014

Jenis Produk	Kuantitas	Kerusakan	Harga	Jumlah Harga
Split 1 cc	150 Box	12 Box	Rp. 75.000	Rp. 900.000
Split 3 cc	200 Box	9 Box	Rp. 85.000	Rp. 765.000
Split 5 cc	50 Box	10 Box	Rp. 110.000	Rp. 1.100.000
Split 10 cc	50 Box	15 Box	Rp. 120.000	Rp. 1.800.000
Split 20 cc	100 Box	20 Box	Rp. 150.000	Rp. 3.000.000
Termometer air raksa -10-110 cc	145 Buah	10 Box	Rp. 50.000	Rp. 500.000
Gelas ukur	50 Buah	5 Box	Rp. 475.000	Rp. 2.375.000
Lampu Operasi 12v/100 watt	40 Buah	3 Box	Rp. 250.000	Rp. 750.000
Strip gula darah	65 Box	12 Box	Rp. 125.000	Rp. 1.500.000
Strip <i>cholesterol</i>	30 Box	7 Box	Rp. 175.000	Rp. 1.225.000
Total				Rp. 13.915.000

Sumber : PT. Sarana Medilab Sejahtera, 2015

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat sejumlah barang dagang yang mengalami kerusakan dan kadaluarsa. Seperti split 1 cc yang mengalami kadaluarsa sebanyak 12 box, split 3 cc 9 box, split 5 cc 10 box, split 10 cc 15 box, split 20 cc 20 box, dan yang mengalami kerusakan seperti termometer air raksa -10-110 cc 10 buah, gelas ukur 1000ml 5 buah, lampu operasi 12v/100watt 3 buah, strip gula darah 12 box, strip *cholesterol* 7 buah. persediaan barang dagang tersebut tidak dapat dijual kembali sehingga dapat mengganggu proses penjualan dan membuat kerugian bagi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang karena barang tersebut kadaluarsa dan rusak tidak dapat ditukar kembali dengan barang yang baru dan semua kerugian tersebut ditanggung perusahaan yang jumlahnya tidak sedikit.

Hal ini menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian terhadap persediaan barang dagang sehingga peneliti akan menggunakan metode yang baik untuk menentukan berapa besar jumlah barang dagang yang harus di pesan dan berapa jumlah batas yang aman serta pemesanan kembali persediaan barang dagang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat penulis Bagaimanakah pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat mengenai pengendalian persediaan persediaan barang dagang.

2. Bagi Perusahaan PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan dan evaluasi bagi pihak perusahaan yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan serta menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rosita Anggraini tahun (2010) dengan judul Analisis Perencanaan Pengendalian Persediaan Buku Pelajaran pada Toko Buku Diponegoro Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakan perencanaan dan pengendalian persediaan buku pelajaran pada Toko Buku Diponegoro. Tujuannya untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan buku pelajaran pada Toko Buku Diponegoro. Terdapat dua variable yang digunakan yaitu perencanaan dan pengendalian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data skunder. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Metode analisis yang di gunakan yaitu teknik kualitatif dan kuantatif. Hasil penelitiannya adalah bahwa perencanaan pengendalian persediaan buku yang dilakukan oleh toko buku Diponegoro Palembang belum berjalan dengan baik. Karena kurangnya memperhatikan faktor pemasaran disebabkan karena pangsa pasar di toko buku Diponegoro Diberikan batasan sehingga pangsa pasar toko buku Diponegoro hanya bersifat lokal saja. Serta pengendalian persediaan buku kurang berjalan dengan baik. Karena Tingginya

persediaan buku tahun 2009 pada toko buku disebabkan karena besarnya pemesanan kembali (*reorder point*).

Penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni (2013) dengan judul Pengendalian Persediaan Bahan dan Alat kimia pada Departemen Laboratorium PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut bagaimanakan pengendalian persediaan bahan dan alat kimia pada departemen laboratorium PT. Pusri Palembang. Tujuannya untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan dan alat kimia pada departemen laboratorium PT. Pusri Palembang

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang di gunakan adalah teknik data wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah pengendalian persediaan pada departemen laboratorium PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, belum diterapkan dengan baik terutama dalam melakukan perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) dan pemesanan kembali (*reorder point*) perhitungannya belum dilakukan dengan tepat, sehingga terjadinya kekosongan persediaan bahan kimia dan alat kimia.

Penelitian yang dilakukan oleh Riwahyuni (2008) dengan judul Penerapan Sistem dan Prosedur Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Vari Usaha Beton. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem dan prosedur pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Varian Usaha Beton. Tujuan penelitian

adalah untuk mengetahui bagaimana sistem prosedur pengendalian bahan baku diterapkan dalam perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data primer didapatkan melalui wawancara.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rosita Anggraini (2010)	Analisis Perencanaan Pengendalian Persediaan Buku Pelajaran pada Toko Buku Diponegoro Palembang.	Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti pengendalian persediaan	Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang lokasi penelitian dan operasional variable
Tri Wahyuni (2013)	judul Pengendalian Persediaan Bahan dan Alat kimia pada Departemen Laboratorium PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.	Penelitian sebelumnya dengan sekarang sama-sama meneliti persediaan	Penelitian sebelumnya dengan sekarang lokasi dan jenis persediaannya dan operasional variable
Akhmat (2008)	Penerapan sistem dan prosedur pengendalian persediaan Bahan Buku pada PT. Varian Usaha Beton	Penelitian sebelumnya dengan sekarang sama-sama meneliti persediaan	Penelitian sebelumnya dengan sekarang lokasi dan jenis persediaannya dan operasional variable

Sumber : Penulis, 2015

B. Landasan Teori

Dalam mendukung dan mempermudah memahami maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, diperlukan literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun ulasan dari berbagai literatur mengenai teori tersebut yaitu :

1. Sistem Pengendalian Persediaan.

a. Pengertian Pengendalian Persediaan

Hansen dan Mowen (2009: 423) pengendalian adalah melihat ke belakang, menentukan apakah yang sebenarnya terjadi, dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Kemudian, perbandingan ini dapat di gunakan untuk menyesuaikan anggaran, yaitu melihat ke masa depan sekali lagi.

Harjanto (2008: 237) pengendalian persediaan dapat di defenisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus di jaga, kapan pemesanan utuk menambah persediaan dilakukan dan berapa pesanan yang harus di adakan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan pelaksanaan dalam penentuan persediaan dan memepertahankan tingkat dan jumlah penentuan kebutuhan

persediaan, sehingga perusahaan dapat menjaga kelancaran operasi.

b. Tujuan Pengendalian

Mulyadi (2010: 169) menjelaskan tujuan dilakukannya pengendalian persediaan, yaitu :

- 1) Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
- 2) Menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebih, sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
- 3) Menjaga agar pembelian kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan memperbesar biaya pemesanan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian persediaan ialah untuk mengantisipasi jumlah persediaan agar tidak mengalami kekurangan jumlah persediaan maupun kelebihan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, serta untuk meminimalisir biaya-biaya yang timbul akibat persediaan supaya tidak terlalu besar.

2. Teknik Pengendalian Persediaan

Hansen dan Mowen (2006: 390) teknik pengendalian persediaan adalah teknik khusus yang di pandang sebagai alat untuk mencapai pengendalian, adapun teknik pengendalian persediaan terdiri dari:

1) Penetapan Titik Persediaan minimum dan maksimum

Menentukan titik minimum dan maksimum, faktor berikut ini yang harus dipertimbangkan yaitu, tingkat penggunaan atau penyerahan, waktu untuk membeli atau memproduksi, kualitas pesanan yang ekonomis, fasilitas persediaan yang tersedia, modal kerja yang tersedia, biaya penyelenggaraan persediaan, dan pengaruh pada perputaran tenaga kerja.

2) Penggunaan rasio perputaran persediaan

Cara lain untuk melakukan pengendalian adalah melalui penggunaan tingkat perputaran (*turnover*) di hitung dengan cara pembagian jumlah pemakaian persediaan. Hasilnya menunjukkan banyaknya perputaran standar yang dapat digunakan sebagai pedoman. Tingkat perputaran yang rendah dapat menunjukkan investasi yang terlalu besar dalam persediaan.

3) Pertimbangan Manajemen,

Dalam pengendalian ini pertimbangan manajemen perlu diperhatikan karena cukup mempengaruhi kountutitas usaha perusahaan. Kebijakan-kebijakan umum yang akan mengatur akumulasi persediaan dan fungsi-fungsi yang berhubungan dalam berbagai divisi perusahaan, harus di buat pada tingkat pimpinan tinggi

4) Analisa nilai

perencanaan dan pengendalian secara layak dimulai dengan menganalisa terhadap masing-masing unsur persediaan. Tiap golongan atau jenis persediaan mempunyai karakteristik tersendiri yang dapat di pergunakan dalam perusahaan industri. Tujuan pemisahaan ini adalah untuk meminimumkan biaya investasi pada persediaan serta menekan harga perolehan persediaan bahan yang rendah nilai pemakaiannya, meminimumkan resiko kehabisan persediaan serta menekan harga perolehan persediaan bahan yang rendah pemakaiannya, dalam mengaplikasikan prinsip analisa nilai, kita hanya perlu menderetkan berbagai komponen menurut urutan nilai pemakaian pertahun, dari yang terbesar dan terkecil.

5) Pengendalian *budgeter*

Beberapa perusahaan persediaan dijalankan secara lebih erat, lebih formal dengan operasi yang di perkirakan. Hal ini dicapai dengan pengendalian *budgeter* yang mencakup perencanaan persediaan sebagai salah satu fasenya. Biasanya pengendalian *budgeter* cenderung mengharuskan adanya persediaan dikoordinasikan secara lebih erat dengan pemakaian yang di perkirakan.

Hansen dan Mowen (2006: 393) rumus yang digunakan untuk menentukan cara mengendalikan persediaan terdiri dari :

a) *SS (Safety Stock)*

Safety stock adalah persediaan pengaman yang sebaiknya dimana tambahan biaya penyimpanan adalah sama besarnya dengan biaya ekstra karena kehabisan persediaan. *Safety stock* atau persediaan pengaman dapat dicari dengan rumus berikut ini :

$$SS = \%SS (LT \times AU)$$

Keterangan :

SS = Jumlah persediaan pengaman

%S= Presentase persediaan pengaman

LT =Waktu tunggu

AU= Penggunaan harian persediaan

b) *ROP (Reorder Point)*

ROP (Reorder Point), adalah suatu titik atau batas dari jumlah persediaan yang ada pada saat dimana pemesanan harus diadakan kembali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi titik pemesanan kembali adalah:

- (1) *Lead Time* adalah waktu yang di butuhkan antara barang yang di pesan hingga sampai di perusahaan
- (2) Tingkat pemakaian bahan baku rata-rata persatuan waktu tertu
- (3) Persediaan pengaman (*Safety Stock*) Persediaan barang minimum yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk menjaga kemungkinan keterlambatan datangnya barang dagang. Sehingga dari kesimpulan ketiga faktor tersebut, maka reorder point dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$\text{Reorder Point} = (\text{LT} \times \text{AU}) + \% \text{SS} (\text{LT} \times \text{AU})$$

Keterangan:

LT = *Lead Time*

AU = Penggunaan rata-rata barang perhari

SS = Persentase persediaan pengaman

c) EOQ (*Economic Order Quantity*)

Metode EOQ dapat digunakan baik untuk barang yang di beli maupun untuk barang yang di produksi sendiri. Metode EOQ biasa digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung persediaan dan biaya kebalikannya pemesanan persediaan. Sulistiningsih dan Zulkifli (2006: 220), rumusan EOQ yang digunakan adalah:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$\text{Frekuensi pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

Keterangan:

EOQ = Jumlah Pesanan Ekonomis

Q = Kebutuhan bahan dalam periode akuntansi

O = Biaya pemesanan setiap kali pesan

C = Biaya penyimpanan per unit

3. Persediaan dan Jenis-Jenis Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan barang dagangan merupakan sumber daya penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dagang, disamping merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar dalam perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang.

Stice dan Skousen (2009: 571), mendefinisikan persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual.

Keiso, Weygandt, dan Warfield (2008: 99), persediaan adalah pos-pos aset yang tersedia untuk di jual dalam penggunaan operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan di jual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persediaan merupakan salah satu aktiva penting yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimana aktiva yang dimiliki tersebut dimaksudkan untuk dijual dalam melaksanakan kegiatan normal perusahaan serta untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lainnya.

b. Fungsi Persediaan

Yolanda (2005: 162), Fungsi dasar persediaan sebenarnya sederhana, yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain fungsi dasar persediaan, ada beberapa fungsi persediaan yang lainnya, yakni:

- 1) Fungsi pemisahan wilayah, merupakan spesialisasi ekonomis antar unit pembuatan (*manufacturing*) dan unit distribusi yang dibagikan dalam wilayah-wilayah yang ditangani.
- 2) Fungsi *decoupling*, merupakan fungsi suatu produk yang diproses dan didistribusikan dalam ukuran yang ekonomis.
- 3) Fungsi penyeimbang dan permintaan. Persediaan berfungsi untuk menyeimbangkan kebutuhan konsumsi penjualan atau produksi agar kebutuhan konsumsi dapat dipenuhi dengan lancar dari proses penjualan ataupun produksi.

- 4) Fungsi penyangga (*buffer stock*). Persediaan memiliki fungsi sebagai penyangga agar proses produksi berjalan lancar tanpa hambatan. Fungsi penyangga dilaksanakan dengan menetapkan persediaan pengaman (*safety stock*).

Freddy (2004: 15), beberapa fungsi persediaan adalah:

- 1) Fungsi *decoupling* adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada supplier.
- 2) Fungsi *economic lot sizing* adalah persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan-penghematan atau potongan pembelian, biaya pengiriman per unit menjadi lebih murah dan sebagainya
- 3) Fungsi Antisipasi, apabila perusahaan menghadapi fluktuasi angdat dapat diperkirakan dan diramalakan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi persediaan dapat meningkatkan persediaan perusahaan. Mulai dari kepuasan para pelanggan sampai memperkirakan atau meramalkan masa depan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu.

c. Jenis-jenis Persediaan

Yolanda (2005: 164) secara umum, persediaan dapat dibedakan dalam beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

- 1) Persediaan bahan baku atau yang disebut persediaan bahan mentah, yaitu bahan atau barang yang akan diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi. Bahan mentah dapat digunakan pada proses produksi untuk pemasok yang berbeda.
- 2) Persediaan barang dalam proses, merupakan persediaan yang telah mengalami perubahan, tetapi belum selesai.
- 3) *Suplies Inventory* adalah persediaan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses operasi atau produksi agar berjalan dengan lancar.
- 4) Persediaan barang dagangan, merupakan persediaan yang akan di jual kembali sebagai barang dagangan.
- 5) Persediaan barang jadi, merupakan kegiatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasi atau produksi yang sudah selesai dan masih disimpan digudang perusahaan.

Mulyadi (2013: 553) jenis persediaan dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan

hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali.

Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan manufaktur terdapat beberapa jenis persediaan yaitu persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik dan persediaan suku cadang. Sedangkan pada perusahaan dagang hanya terdiri dari satu jenis persediaan yaitu persediaan barang dagang

d. Tujuan Pengendalian Persediaan

Mulyadi (2010: 169) menjelaskan tujuan dilakukannya pengendalian persediaan, yaitu:

- 1) Menjaga agar jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi
- 2) Menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebih, sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
- 3) Menjaga agar pembelian kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan memperbesar biaya pemesanan

Eko dan Djoko (2005: 4) tujuan persediaan adalah untuk memenuhi kebutuhan normal, memenuhi kebutuhan mendadak, menjaga agar operasi dapat berjalan dengan baik.

Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan pengendalian persediaan ialah untuk mengantisipasi jumlah persediaan agar tidak mengalami kekurangan jumlah persediaan maupun kelebihan persediaan yang dimiliki perusahaan, serta untuk meminimalisir biaya-biaya yang timbul akibat persediaan supaya tidak terlalu besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) mengklasifikasikan bahwa jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi sebagai berikut :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk mengetahui pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang yang berlokasi di Jl. Veteran No. 279 A Palembang-30126
Telp. (0711) 364147 , 352927 – Fax. (0711) 360122
Email: pt.saranamedilabsejahtera@yahoo.com

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengendalian Persediaan	Tindakan yang sangat penting dalam menghitung berapa jumlah optimal tingkat persediaan yang di haruskan, serta kapan saatnya mulai mengadakan pembelian kembali dengan pemesanan yang ekonomis.	1. <i>Safety Stock (SS)</i> 2. <i>Reorder Point (ROP)</i> 3. <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>

Sumber : Penulis, 2015

D. Data yang diperlukan

Nur dan bambang (2009: 146-147) data penelitian yang diperlukan di bagi menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut :

1. **Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. **Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Berdasarkan cara memperoleh data, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data yang diperoleh langsung yang berkaitan dengan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang. Stuktur organisasi beserta tugas – tugas, sejarah singkat PT. Sarana Medilab Sejahtera, aktivitas beserta visi dan misi.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009 : 63) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, yaitu :

1. **Wawancara (*Interview*)**

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

2. **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, fil, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dan dokumentasi. Dimana metode pengumpulan data ini yang berupa wawancara dan dokumentasi langsung untuk memperoleh informasi dari staff dan karyawan PT. Sarana Medilab Sejahtera yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Sugiyono (2009: 13-14) membagi metode dalam penelitian menjadi 2, yaitu :

1. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar untuk melakukan uraian atau penafsiran.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah metode analisis yang dapat dinyatakan dalam angka – angka dan dapat dihitung dengan rumus – rumus.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan menganalisis mengenai pengendalian persediaan barang dagang, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang digunakan berupa angka perhitungan mengenai *Safety Stock (SS)*, *Reorder Point (ROP)*, *Economic Order Quantity (EOQ)*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

PT. Sarana Medilab Sejahtera merupakan perusahaan farmasi awalnya didirikan pada tanggal 5 Mei 1994 di Palembang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu sebagai penyedia layanan alat kesehatan dan laboratorium baik itu pembelian eceran/parta maupun pesanan dengan penjualan tunai maupun kredit.

Di picu oleh perkembangan dan pasokan alat kesehatan dan laboratorium, Hirmawan Swardi, seorang apoteker muda kemudian bertugas sebagai tentara di Palembang, melihat ini sebagai salah satu kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh berbagai instansi yang berlandaskan kesehatan yang berada di kota Palembang. Inilah tonggak penting berdirinya PT. Sarana Medilab Sejahtera.

Sesuai dengan pasal 3 Dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, dan menjual produk farmasi alat kesehatan dan alat laboratorium.

Kegiatan di PT. Sarana Medilab Sejahtera difokuskan untuk memaksimalkan empat kompetensi utama :

- Manajemen Sumber Daya – kemampuan memobilisasi sumberdaya untuk melakukan pelayanan bagi konsumen secara baik.
- Inovasi – kemampuan dan komitmen menciptakan budaya yang inovatif dimana sumber daya manusia (SDM) didorong agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi konsumen.
- Aliansi Strategis – kemampuan untuk memilih dan mempertahankan mitra usaha yang tepat untuk bersinergi, dan dengan bermula bahwa PT. Sarana Medilab Sejahtera sebagai mitra pilihan.
- Manajemen Perubahan – kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang akan memengaruhi bisnis dan industri perdagangan kedepan.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu alat bagi manajemen atau pimpinan perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya. Proses pembentukannya dimulai dengan menetapkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi sangat berguna

untuk menentukan pembagian dari tiap-tiap departemen atau bagian, sehingga masing-masing karyawan dapat mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara jelas.

Setiap kegiatan akan di bagi dalam unit - unit kegiatan yang lebih kecil, dengan di sertai perincian tugas dari masing-masing karyawan yang menjalankan tugasnya. Selanjutnya tugas tersebut di bagi-bagi dan di tentukan bagian-bagian mana yang akan mengerjakan suatu tugas atau kelompok tugas tertentu. Apabila diperlukan, di dalam suatu bagian masih biasa di bentuk sub bagian yang lebih kecil sesuai dengan bentuk bagian yang di perlukan dalam organisasi.

Tahap terakhir adalah menentukan hubungan antara tugas yang satu dengan tugas yang lain. Penentuan ini agar tercipta kerjasama yang baik dan terarah antara bagian bagian tersebut. Untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Hasilnya adalah merupakan struktur organisasi, yaitu kerangka dari organisasi yang menunjukkan tugas-tugas, tanggung jawab dan tata hubungan yang terdapat di antara bagian yang satu dengan lainnya.

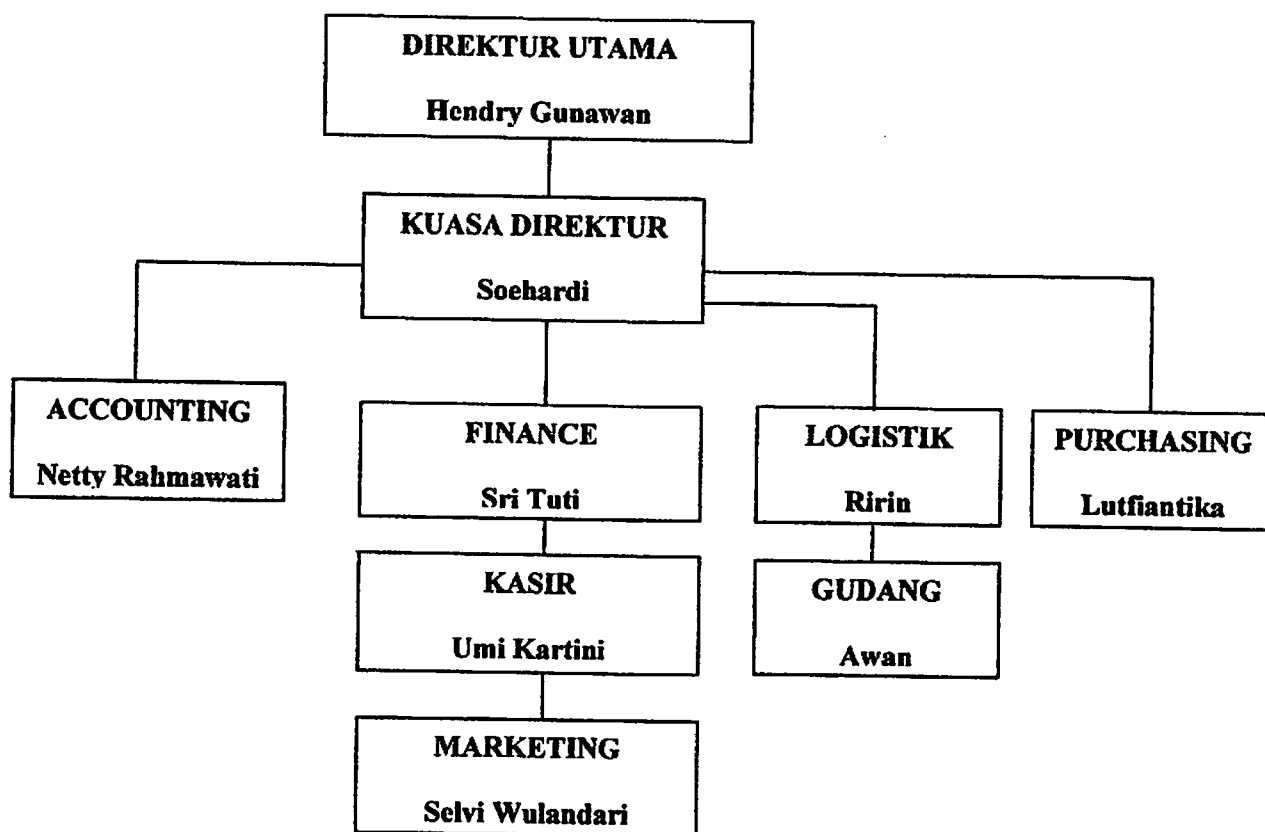
Struktur organisasi perusahaan haruslah memungkinkan adanya koordinasi usaha antara semua satuan jenjang untuk mengambil tindakan-tindakan yang dapat mencapai suatu tujuan umum. Setiap tujuan organisasi harus di mengerti sehingga tanggung jawab, serta apakah hubungan dan wewenang satuan kerja yang berhubungan

dengan satuan kerja lain dapat di selenggarakan dengan baik. Suatu dasar yang berguna dalam menyusun struktur organisasi perusahaan adalah pertimbangan bahwa organisasi harus fleksibel dalam arti memungkinkan adanya penyesuaian tanpa harus mengadakan perubahan total.

Struktur organisasi yang disusun harus dapat menunjukkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, dalam arti jangan sampai terjadi adanya overlap fungsi masing masing bagian. Struktur organisasi hendaknya dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan dan pencatatan untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya suatu pengawasan yang baik, pemisahan fungsi-fungsi ini dapat di harapkan dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan.

Menurut pola hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab maka struktur organisasi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang menggunakan bentuk struktur organisasi garis. Bentuk struktur organisasi ini menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing karyawan dari atas ke bawah sesuai dengan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Bagan struktur organisasi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang dapat di lihat pada gambar IV.1 berikut ini:

GAMBAR IV.1
Struktur Organisasi
PT. Sarana Medilab Sejahtera



Sumber : PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang, 2015

3. Visi dan Misi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

a. Visi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang menjadi perusahaan yang unggul dan dipercaya masyarakat sebagai mitra pilihan dibidang alat kesehatan dan alat laboratorium

b. Misi PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

- 1) Menghasilkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan produk bermutu dan dapat diandalkan
- 2) Menciptakan nilai tambah di setiap produk yang di jual bagi pelanggan/konsumen
- 3) Meningkatkan kualitas perusahaan secara terus-menerus dalam bidang kesehatan dengan barang yang berkualitas dan berteknologi.

4. Pembagian Tugas

Berdasarkan bagan organisasi tersebut berikut ini pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian yaitu sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Sebagai pimpinan tertinggi dalam perusahaan, menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah pengembangan didalam perusahaan serta bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan perusahaan.

b. Kuasa Direktur

Sebagai wakil pimpinan yang bertanggung jawab kepada pemimpin tertinggi atas segala kegiatan perusahaan. Memonitoring segala hal sarana dan prasarana dalam perusahaan, dan menerima laporan pertanggung jawaban kepada semua bagian, Mengevaluasi kinerja bawahan, serta menjalin dan membina hubungan yang baik dengan pihak ekstern maupun intern didalam perusahaan.

c. Accounting

Melakukan tugas sebagai accounting yaitu melakukan pembukuan pada setiap kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan melaksanakan penyelesaian administrasi keuangan perusahaan, penyusunan laporan keuangan, menyimpan dan melaporkan dana operasional perusahaan baik harian maupun bulanan serta melaksanakan pembayaran gaji dan tunjang - tunjangan lainnya

d. Finance

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan, melakukan control dan otorisasi hutang piutang dan pelaporan pajak perusahaan serta mengawasi penerimaan uang dan pengeluaran uang yang dilakukan kasir.

e. Logistik

Sebagai admin gudang bertanggung jawab atas semua persediaan barang yang ada digudang baik barang masuk maupun keluar dan mengotorisasi keluar masuknya barang, melakukan pendataan,

perhitungan pembiayaan dan pelaporan barang, mengecek fisik barang yang diterima dari distributor apakah telah sesuai dengan repeat order sebelumnya.

f. Purchasing

Melakukan pengadaan barang atau pembelian barang, mencari harga barang terbaik, merekap semua pembelian dan bertanggung jawab atas ketersediaan barang.

g. Gudang

Menjaga kerapian dan kebersihan gudang, serta menyusun barang, bertanggung jawab langsung pada bagian admin gudang.

h. Kasir

Melayani pembayaran konsumen, menangani proses penerimaan dan pengeluaran kas tunai, bertanggung jawab langsung pada bagian keuangan.

i. Marketing

Melakukan kegiatan pemasaran secara inten dan berkala, mengarahkan sasaran maana produk akan ditawarkan, melakukan tindak pelayanan, untuk memberi kepuasan pada konsumen dan bertanggung jawab langsung dalam hal pemasaran produk.

5. Aktivitas Perusahaan

a. Pembelian

PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan atau distribusi produk-produk alat kesehatan dan alat laboratorium. Stok seluruh produk yang ada di perusahaan ini dibeli dari agen – agen di Jakarta maupun luar negeri dengan memakan waktu paling lama 1 minggu dengan persyaratan yang telah disepakati sebelumnya. Pembelian produk selanjutnya dengan cara laporan, setelah dilakukan dan diproses oleh bagian purchasing lalu dikirim sesuai pesanan barang dan jumlah uang yang di transfer oleh PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang jadi barang yang ada di gudang di putar setiap bulannya.

Untuk penambahan produk baru maka dilakukan kembali pembelian secara terpisah dari biasanya, dilakukan pembelian. Pada sistem penambahan produk inilah kurang memperhatikan produk-produk mana yang belum perlu dilakukan penambahan. Yang dilakukan stok pembelian hanya untuk produk lama saja, sedangkan untuk produk baru kurang bahkan tidak ada stok barang dan juga penambahan stok ini tidak dilakukan secara rutin.

Sehingga yang terjadi penumpukan persediaan produk lama yang kurang diminati menyebabkan sebagian produk rusak karena kurangnya pengawasan, dan untuk stok produk baru belum

ada sehingga ketika pelanggan memesan harus menunggu terlebih dahulu yang berakibat mengecewakan pelanggan.

b. Penjualan

Pada kegiatan penjualan produk dilakukan berdasarkan pesanan/partai maupun eceran dalam nota tanda terima penjualan yang diisi pelanggan atau konsumen sesuai dengan barang dan uangnya. Pada umumnya penjualan dilakukan secara tunai atau *cash*.

Perusahaan juga menerima pembelian secara kredit dengan tempo waktu yang telah ditentukan dan telah melalui izin khusus dari bagian control hutang piutang *finance*. Apabila telah jatuh tempo, maka akan dilakukan penagihan kepada pelanggan yang bersangkutan. Dan khusus bagi pelanggan yang ada diluar kota maka diberi kemudahan untuk membayar via transfer ATM tetapi perusahaan tidak menerima layanan antar ketempat, pelanggan yang dari luar daerah tersebut datang ke perusahaan untuk mengambil barang sesuai pesanan beberapa hari setelah transfer dilakukan.

c. Pembukuan

Bagian pembukuan pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang hanya mencatat berdasarkan nota tanda terima pembelian yang ada, baik jumlah barang maupun uang yang diterima pada pembukuan harian maupun bulanan PT. Sarana

Medilab Sejahtera Palembang. Tetapi untuk rekapan barang yang terjual setiap harinya tidak dilakukan. Sehingga jarang dilakukan laporan rekapan total barang yang terjual setiap hari, minggu apalagi bulanan. Sehingga tidak diketahui secara statistik perkembangan jumlah permintaan barang yang mana yang banyak diminati dan yang mana kurang diminati. Jadi untuk perencanaan barang yang mana yang harus di stok lagi atau penambahan deposit hanya berdasarkan perkiraan saja. Bagian pembukuan mencatat atau membukukan semua pengeluaran atau ongkos untuk pembayaran keperluan perusahaan seperti pembayaran rekening listrik, air, internet, pos alat-alat kantor dan pengeluaran lainnya.

6. Pelaksanaan Pengendalian Persediaan

a. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang dimulai dari adanya pemesanan barang dari agen-agen di Jakarta. Dari hasil wawancara dengan pihak bagian logistik Ibu Ririn dan purchasing Ibu Lutfiantika pengendalian persediaan yang dilakukan PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang ditunjukkan untuk penjualan, sebelum melakukan pemesanan barang dibuat anggaran persediaan untuk dijual.

1. Tingkat Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Tabel IV. 1
Anggaran dan Realisasi Persediaan Barang Dagang
Pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

Nama Produk	Anggaran Persediaan			Realisasi Persediaan			Selisih		
	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014
Split 1 cc	190	162	120	200	150	100	10	12	20
Split 3 cc	310	192	115	300	200	100	10	8	15
Split 5 cc	110	60	90	100	50	100	10	10	10
Split 10 cc	115	55	117	100	50	100	15	5	17
Split 20 cc	83	59	100	100	50	100	18	9	1
Termometer air raksa	105	27	20	100	20	25	5	7	5
Gelas ukur 1000ml	22	15	10	25	10	15	3	5	5
Lampu operasi 12v/100 watt	25	16	9	20	10	10	5	6	1
Strip gula darah	111	70	60	100	65	50	11	5	10
Strip kolesterol	35	12	30	30	10	25	5	2	5

Pada tabel VI. 1 terdapat selisih antara anggaran dan realisasi persediaan, terlihat banyak sejumlah selisih lebih dan inilah salah satu faktor yang menyebabkan produk rusak. Karena kelebihan anggaran persediaan yang di rencanakan sebelumnya.

2. Penentuan Tingkat Kualitas Pemesana Ekonomi (*Economic Order Quantity*)

Pembelian persediaan produk- produk pada perusahaan ini dengan cara melihat jumlah persediaan yang ada di gudang. Apabila jumlah persediaan dinilai masih kurang, jumlah penjualan tinggi maka perusahaan akan memesan lagi tanpa memperhitungkannya terlebih dahulu hanya berdasarkan perkiraan saja. Pengendalian persediaan melalui anggaran pembelian bagi perusahaan dapat dijadikan dasar untuk melakukan pembelian pada tahun berjalan berikutnya, dan juga dengan adanya waktu pembelian yang pasti maka tidak akan terjadi kekurangan ataupun kelebihan persediaan . Dengan adanya pengendalian persediaan maka perusahaan dapat mengetahui apakah jumlah dan waktu pembelian yang dilakukan telah sesuai dengan yang diinginkan.

3. Penentuan Kualitas Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Reorder Point yang dilakukan pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang pada saat banyaknya penjualan dan pesanan serta persediaan barang digudang menipis, tetapi *reorder point* juga dapat dilakukan kapan saja sesuai kebijakan perusahaan. Karena produk yang ada diperusahaan diputar kembali sesuai

dengan penjualan dan pesanan pelanggan/konsumen. Dua faktor penting yang harus diperhatikan oleh PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang dalam penentuan *reorder point* adalah kuantitas kebutuhan buku selama *lead time* dan besarnya persediaan pengaman *safety stock* karena dua faktor tersebut merupakan unsur penting dalam mengatur dan menghitung bagaimana mengisi kembali persediaan produk.

B. Pembahasan Hasil penelitian

Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang.

a. Pelaksanaan Pengendalian Persediaan Barang Dagang

1. Tingkat Persediaan Minimum Dan Maksimum (*safety stock*)

Sebelum menganalisis, maka perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang dalam menentukan tingkat persediaan minimum dan maksimum terlebih dahulu penulis melakukan analisis mengenai tingkat persediaan pengaman *safety stock* (SS) karena persediaan pengaman merupakan suatu bagian dalam perhitungan tingkat persediaan minimum yang harus ada dalam gudang.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu staf perusahaan bagian purchasing ibu lutfiantika menyatakan bahwa Persediaan pengaman *safety stock* (SS) merupakan persediaan

ekstra yang harus diadakan untuk proteksi atau pengamanan dalam menghindari kekosongan maupun kelebihan persediaan yang diakibatkan oleh situasi yang tidak diharapkan. Jika suatu perusahaan menghadapi kehabisan persediaan, maka dampak internal yang terasa adalah pekerja yang menganggur, sedangkan gaji harus tetap dibayar dan dampak lainnya dapat berupa pelanggan/konsumen yang kecewa sehingga mengakibatkan penurunan penjualan. Sedangkan untuk persediaan yang berlebihan akan menyebabkan besarnya biaya penyimpanan dan pengamanan serta resiko barang rusak dan kadaluarsa lebih tinggi sehingga berakibat merugikan perusahaan.

Sebagai dasar perhitungan persediaan pengaman, persediaan minimum maupun maksimum, penulis menyajikan tabel yang berisi variable-variable rumus yang diambil dari tabel IV.2 dan uraian-uraian mengenai perencanaan persediaan.

Tabel IV. 2
Tabel Nilai dari Variabel-variabel Rumus

Jenis Produk	Kebutuhan Produk Per Periode			Kebutuhan Produk Per Hari			Lead Time			%
	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014	
Split 1 cc	200	150	100	12	10	15	1	1	1	40%
Split 3 cc	300	200	100	15	15	14	1	1	1	40%
Split 5 cc	100	50	100	15	15	17	1	1	1	40%
Split 10 cc	100	50	100	20	20	19	1	1	1	40%
Split 20 cc	100	50	100	20	20	25	1	1	1	40%
Thermometer air raksa	100	20	100	5	5	6	1	1	1	40%
Gelas ukur 1000 ml	25	10	15	1	2	1	1	1	1	40%
Lampu operasi 12 v/100 watt	20	10	10	1	1	2	1	1	1	40%
Strip gula darah	100	65	50	10	10	8	1	1	1	40%
Strip cholestrol	30	10	25	3	3	4	1	1	1	40%

Sumber: PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

a. Persediaan Pengaman

Persediaan pengaman (*safety stock*) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SS = \% S (LT \times AU)$$

Keterangan:

SS = Jumlah persediaan pengamanan

%S= Presentase persediaan pengaman

LT =Waktu tunggu

AU= Penggunaan harian persediaan

Persediaan Pengaman Periode Jan-April 2014**1) Split 1 cc**

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 12 box

Jadi SS = 40% (1x12)

= 40% x 12

= 5 box

Berdasarkan Hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 1 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 5 box.

2) Split 3 cc

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 15 box

Jadi SS = 40% (1x15)

= 40% x 15

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 3 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

3) Split 5 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 15)$$

$$= 40\% \times 15$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 5 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

4) Split 10 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 20)$$

$$= 40\% \times 20$$

$$= 8 \text{ box}$$

hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 10 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 8 box.

5) Split 20 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 20)$$

$$= 40\% \times 20$$

$$= 8 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 20 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 8 box.

6) Thermometer air raksa

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 5$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 5)$$

$$= 40\% \times 5$$

$$= 2 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Thermometer air raksa diadakan persediaan pengaman sebanyak 2 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 1)$$

$$= 40\% \times 1$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 1)$$

$$= 40\% \times 1$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Lampu operasi 12v/100 watt diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

9) Strip gula darah

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 10$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 10)$$

$$= 40\% \times 10$$

= 4 box

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk Strip gula darah diadakan persediaan pengaman sebanyak 4 box.

10) Strip cholestrol

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 3

Jadi SS = 40% (1x3)

= 40% x 3

= 1 box

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk Strip kolesterol diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 box.

Persediaan Pengaman Periode Mei – Agst 2014

1) Split 1 cc

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 10

Jadi SS = 40% (1x10)

= 40% x 10

= 4 box

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 1 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 4 box.

2) Split 3 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 15)$$

$$= 40\% \times 15$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 3 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

3) Split 5 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 15)$$

$$= 40\% \times 15$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 5 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

4) Split 10 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 20)$$

$$= 40\% \times 20$$

$$= 8 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 10 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 8 box.

5) Split 20 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 20)$$

$$= 40\% \times 20$$

$$= 8 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 20 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 8 box.

6) Thermometer air raksa

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 5$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 5)$$

$$= 40\% \times 5$$

$$= 2 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Thermometer air raksa diadakan persediaan pengaman sebanyak 2 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 2$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 2)$$

$$= 40\% \times 2$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 1)$$

$$= 40\% \times 1$$

= 1 buah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Lampu operasi 12v/100 watt diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

9) Strip gula darah

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 10

Jadi SS = 40% (1x10)

= 40% x 10

= 4 box

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip Gula darah diadakan persediaan pengaman sebanyak 4 box.

10) Strip kolesterol

% = 40%

LT = 1 minggu

AU = 3

Jadi SS = 40% (1x3)

= 40% x 3

= 1 box

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip kolesterol diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 box.

Persediaan Pengaman Periode Sept – Des 2014

1) Split 1 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 15)$$

$$= 40\% \times 15$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 1 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

2) Split 3 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 14$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 14)$$

$$= 40\% \times 14$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 3 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 6 box.

3) Split 5 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 17$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 17)$$

$$= 40\% \times 17$$

$$= 7 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 5 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 7 box.

4) Split 10 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 19$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 19)$$

$$= 40\% \times 19$$

$$= 8 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Split 10 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 8 box.

5) Split 20 cc

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 25$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 25)$$

$$= 40\% \times 25$$

$$= 10 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 20 cc diadakan persediaan pengaman sebanyak 10 box.

6) Thermometer air raksa

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 6$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 6)$$

$$= 40\% \times 6$$

$$= 2 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Thermometer air raksa diadakan persediaan pengaman sebanyak 2 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 1)$$

$$= 40\% \times 1$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 2)$$

$$= 40\% \times 2$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Lampu operasi 12v/100 watt diadakan persediaan pengaman sebanyak 1 buah.

9) Strip gula darah

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 8$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 8)$$

$$= 40\% \times 8$$

$$= 3 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip gula darah diadakan persediaan pengaman sebanyak 3 box.

10) Strip kolesterol

$$\% = 40\%$$

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 4$$

$$\text{Jadi SS} = 40\% (1 \times 4)$$

$$= 40\% \times 4$$

$$= 2 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip kolesterol diadakan persediaan pengaman sebanyak 2 box.

Tabel IV. 3
Hasil Analisis Safety Stock
PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

Jenis Produk	Kebutuhan Produk Per hari (buah)			Persediaan Pengaman (<i>safety stock</i>) olahan penulis			Lead Time		
	Priode			Priode			Lead Time		
	Jan-April 2014	Mei-Agast 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agast 2014	Sept-Des 2014	Jan-April 2014	Mei-Agast 2014	Sept-Des 2014
Split 1 cc	12	10	15	5	4	6	1	1	1
Split 3 cc	15	15	14	6	6	6	1	1	1
Split 5 cc	15	15	17	6	6	7	1	1	1
Split 10 cc	20	20	19	8	8	8	1	1	1
Split 20 cc	20	20	25	8	8	10	1	1	1
Thermometer air raksa	5	5	6	2	2	2	1	1	1
Gelas ukur 1000 ml	1	2	1	0,4	1	0,4	1	1	1
Lampu operasi 12volt/100 watt	1	1	2	0,4	0,4	1	1	1	1
Strip gula darah	10	10	8	4	4	3	1	1	1
Strip kolesterol	3	3	4	1	1	2	1	1	1

Sumber: Data yang di olah penulis, 2015

Berdasarkan hasil analisis pada tabel IV.3 diketahui bahwa persediaan pengaman (*safety stock*) PT. Sarana Medilab Sejahtera bulan Januari sampai Agustus adalah 5 box untuk Split 1 cc, 6 box untuk Split 2 cc, 6 box untuk Split 3 cc, 8 box untuk Split 5 cc, 8 box untuk Split 10 cc, 2 buah untuk Thermometer air raksa, 0,4 buah untuk Gelas ukur 1000ml, 0,4

buah untuk lampu operasi 12v/100 watt, 4 box untuk Strip gula darah, 1 box untuk Strip Cholesterol.

Mei sampai Agustus adalah 4 box untuk Split 1 cc, 6 box untuk Split 2 cc, 6 box untuk Split 3 cc, 8 box untuk Split 5 cc, 8 box untuk Split 10 cc, 2 buah untuk Thermometer air raksa, 1 buah untuk Gelas ukur 1000ml, 0,4 buah untuk lampu operasi 12v/100 watt, 4 box untuk Strip gula darah, 1 box untuk Strip Cholesterol.

September sampai Desember adalah 6 box untuk Split 1 cc, 6 box untuk Split 2 cc, 7 box untuk Split 3 cc, 8 box untuk Split 5 cc, 10 box untuk Split 10 cc, 2 buah untuk Thermometer air raksa, 0,4 buah untuk Gelas ukur 1000ml, 1 buah untuk lampu operasi 12v/100 watt, 3 box untuk Strip gula darah, 2 box untuk Strip Cholesterol. Tujuan dari safety stock ini adalah untuk mengatasi kekosongan dan kelebihan persediaan barang dagang untuk kebutuhan penjualan pada PT. Sarana Medilab Sejahtera.

2. Penentuan Kualitas Titik Pemesanan Kembali (*Reorder point*)

Setelah menentukan safety stock, pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang juga menentukan kapan dilakukannya pesanan atau

pembelian kembali. Pembelian atau pemesanan kembali jangan sampai menunggu sampai persediaan menipis, karena kalau itu terjadi akan mengganggu volume penjualan. Selain itu penentuan pemesanan kembali juga untuk mengantisipasi kekosongan dan kelebihan barang dagang menumpuk digudang yang dapat merugikan perusahaan seperti meningkatnya biaya pemeliharaan, pengamanan serta meningkatnya resiko terjadinya kerusakan barang dagang.

Reorder point (ROP) ditetapkan terkadang tidak sesuai dengan pesanan dengan *reorder point* (ROP) ditetapkan terlalu rendah, persediaan akan habis sebelum persediaan pengganti diterima dapat mengganggu volume penjualan dan membuat pelanggan/konsumen akan kecewa, jika titik pemesanan kembali ditetapkan terlalu tinggi, maka persediaan baru datang sementara persediaan digudang masih banyak. Keadaan ini sering mengakibatkan persediaan di gudang PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang terlalu menumpuk dan sering terjadinya kerusakan. Titik pemesanan kembali biasanya ditetapkan selama penggunaan waktu tenggang dengan persediaan pengaman, atau dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$\text{Reorder Point} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

Keterangan:

LT = *Lead time*

AU = Kebutuhan produk per hari

SS = *Safety Stock*

Reorder Point Periode Jan – April 2014**1) Split 1 cc**

LT = 1 minggu

AU = 12

SS = 40%

Jadi ROP = (LT x AU) + %SS (LT x AU)

$$= (1 \times 12) + 40\% (1 \times 12)$$

$$= 12 + 5$$

$$= 17 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 1 cc pemesanan kembali sebanyak 17 box.

2) Split 3 cc

LT = 1 minggu

AU = 15

SS = 40%

Jadi ROP = (LT x AU) + %SS (LT x AU)

$$= (1 \times 15) + 40\% (1 \times 15)$$

$$= 15 + 6$$

$$= 21 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 3 cc pemesanan kembali sebanyak 21 box.

3) Split 5 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 15) + 40\% (1 \times 15) \\ &= 15 + 6 \\ &= 21 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 5 cc pemesanan kembali sebanyak 21 box.

4) Split 10 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 20) + 40\% (1 \times 20) \\ &= 20 + 8 \\ &= 28 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 10 cc pemesanan kembali sebanyak 28 box.

5) Split 20 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 20) + 40\% (1 \times 20) \\ &= 20 + 8 \\ &= 28 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 20 cc pemesanan kembali sebanyak 28 box.

6) Thermometer air raksa

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 5$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 5) + 40\% (1 \times 5) \\ &= 5 + 2 \\ &= 7 \text{ buah} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis sebaiknya untuk Thermometer air raksa pemesanan kembali sebanyak 7 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 1) + 40\% (1 \times 1)$$

$$= 1 + 0,4$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml pemesanan kembali sebanyak 1 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 1) + 40\% (1 \times 1)$$

$$= 1 + 0,4$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk operasi 12v/100 watt pemesanan kembali sebanyak 21 buah.

9) Strip gula darah

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 10$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 10) + 40\% (1 \times 10) \\ &= 10 + 4 \\ &= 14 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip gula darah pemesanan kembali sebanyak 14 box.

10) Strip kolesterol

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 3$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 3) + 40\% (1 \times 3) \\ &= 3 + 1 \\ &= 4 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk Strip kolesterol pemesanan kembali sebanyak 4 box.

Reorder Point Periode Mei – Agst

1) Split 1 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 10$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 10) + 40\% (1 \times 10)$$

$$= 10 + 4$$

$$= 14 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 1 cc pemesanan kembali sebanyak 14 box.

2) Split 3 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 15) + 40\% (1 \times 15)$$

$$= 15 + 6$$

$$= 21 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 3 cc pemesanan kembali sebanyak 21 box.

3) Split 5 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 15) + 40\% (1 \times 15) \\ &= 15 + 6 \\ &= 21 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 5 cc pemesanan kembali sebanyak 21 box.

4) Split 10 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 20) + 40\% (1 \times 20) \\ &= 20 + 8 \\ &= 28 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 10 cc pemesanan kembali sebanyak 28 box.

5) Split 20 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 20$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 20) + 40\% (1 \times 20) \\ &= 20 + 8 \\ &= 28 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 20 cc pemesanan kembali sebanyak 28 box.

6) Thermometer air raksa

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 5$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 5) + 40\% (1 \times 5) \\ &= 5 + 2 \\ &= 7 \text{ buah} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Thermometer air raksa pemesanan kembali sebanyak 7 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 2$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 2) + 40\% (1 \times 2) \\ &= 2 + 1 \\ &= 3 \text{ buah} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml pemesanan kembali sebanyak 3 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 1) + 40\% (1 \times 1) \\ &= 1 + 0,4 \\ &= 1 \text{ buah} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Lampu operasi 12v/100 watt pemesanan kembali sebanyak 1 buah.

9) Strip gula darah

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 10$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 10) + 40\% (1 \times 10)$$

$$= 10 + 4$$

$$= 14 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya Strip gula darah pemesanan kembali sebanyak 14 box.

10) Split 10 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 3$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 3) + 40\% (1 \times 3)$$

$$= 3 + 1$$

$$= 4 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk Strip gula darah pemesanan kembali sebanyak 4 box.

Reorder Point periode Sept – Des 2014

1) Strip 1 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 15$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 15) + 40\% (1 \times 15)$$

$$= 15 + 6$$

$$= 21 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada periode ini, sebaiknya untuk split 1 cc pemesanan kembali sebanyak 21 box.

2) Split 3 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 14$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 14) + 40\% (1 \times 14)$$

$$= 14 + 6$$

$$= 20 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 3 cc diadakan pemesanan kembali sebanyak 20 box.

3) Split 5 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 17$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 17) + 40\% (1 \times 17) \\ &= 17 + 7 \\ &= 24 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 5 cc pemesanan kembali sebanyak 24 box.

4) Split 10 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 19$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 19) + 40\% (1 \times 19) \\ &= 19 + 8 \\ &= 27 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 10 cc pemesanan kembali sebanyak 27 box.

5) Split 20 cc

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 25$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 25) + 40\% (1 \times 25) \\ &= 25 + 10 \\ &= 35 \text{ box} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk split 20 cc pemesanan kembali sebanyak 35 box.

6) Thermometer air raksa

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 6$$

$$SS = 40\%$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi ROP} &= (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU) \\ &= (1 \times 6) + 40\% (1 \times 6) \\ &= 6 + 2 \\ &= 8 \text{ buah} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Thermometer air raksa pemesanan kembali sebanyak 8 buah.

7) Gelas ukur 1000 ml

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 1$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 1) + 40\% (1 \times 1)$$

$$= 1 + 0,4$$

$$= 1 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Gelas ukur 1000ml pemesanan kembali sebanyak 1 buah.

8) Lampu operasi 12v/100 watt

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 2$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 2) + 40\% (1 \times 2)$$

$$= 2 + 1$$

$$= 3 \text{ buah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Lampu operasi 12v/100 watt pemesanan kembali sebanyak 3 buah.

9) Strip gula darah

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 8$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 8) + 40\% (1 \times 8)$$

$$= 8 + 3$$

$$= 11 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip gula darah pemesanan kembali sebanyak 11 box.

10) Strip kolesterol

$$LT = 1 \text{ minggu}$$

$$AU = 4$$

$$SS = 40\%$$

$$\text{Jadi ROP} = (LT \times AU) + \%SS (LT \times AU)$$

$$= (1 \times 4) + 40\% (1 \times 4)$$

$$= 4 + 2$$

$$= 6 \text{ box}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis pada priode ini, sebaiknya untuk Strip kolesterol pemesanan kembali sebanyak 6 box.

Tabel IV. 4
Hasil Analisis Reorder Point
PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

Jenis Produk	Reorder Point olahan penulis		
	Priode		
	Jan-April 2014	Mei-Agst 2014	Sept-Des 2014
Split 1 cc	17 box	14 box	21 box
Split 3 cc	21 box	21 box	20 box
Split 5 cc	21 box	21 box	24 box
Split 10 cc	28 box	28 box	27 box
Split 20 cc	28 box	28 box	35 box
Thermometer air raksa	7 buah	7 buah	8 buah
Gelas ukur 1000ml	1 buah	3 buah	1 buah
Lampu operasi 12v/100 watt	1 buah	1 buah	3 buah
Strip gula darah	14 box	14 box	11 box
Strip kolesterol	4 box	4 box	6 box

Sumber: Data yang diolah penulis, 2015

Melalui hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui titik pemesanan kembali yang harus dilakukan PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang pada priode pemesanan kembali untuk priode Januari sampai April adalah untuk produk Split 1 cc 17 box, untuk Split 3 cc 21 box, untuk Split 5 cc 21 box,

Split 10 cc 28 box, untuk Split 20 cc 28 box, untuk Thermometer air raksa 7 buah, untuk Gelas ukur 1000ml 1 buah, untuk Lampu operasi 12v/100 watt 1 buah, untuk Strip gula dara 14 box, untuk Strip kolesterol 4 box.

Untuk periode Mei sampai Agustus adalah untuk produk Split 1 cc 14 box, untuk Split 3 cc 21 box, untuk Split 5 cc 21 box, Split 10 cc 28 box, untuk Split 20 cc 28 box, untuk Thermometer air raksa 7 buah, untuk Gelas ukur 1000ml 3 buah, untuk Lampu operasi 12v/100 watt 1 buah, untuk Strip gula dara 14 box, untuk Strip kolesterol 4 box.

Untuk periode September sampai Desember adalah untuk produk Split 1 cc 21 box, untuk Split 3 cc 20 box, untuk Split 5 cc 24 box, Split 10 cc 27 box, untuk Split 20 cc 35 box, untuk Thermometer air raksa 8 buah, untuk Gelas ukur 1000ml 1 buah, untuk Lampu operasi 12v/100 watt 3 buah, untuk Strip gula dara 11 box, untuk Strip kolesterol 6 box.

Berdasarkan perhitungan pengelolaan persediaan barang dagang ROP untuk mengatasi terjadinya kekosongan dan kelebihan barang dagang dan hal yang hal yang tidak diinginkan atau faktor-faktor lainnya.

3. Penentuan Kualitas Pemesanan Ekonomi (*Economic Order Quantity*)

Setelah menentukan Safety Stock dan Reorder Point PT. Sarana Medilab Sejahtera juga menentukan kualitas pemesanan yang ekonomis dengan menggunakan konsep perhitungan atas dasar perhitungan jumlah pesanan yang ekonomis atau *Economic Order Quantity* (EOQ) berdasarkan pemikiran yang cukup logis dan sederhana yaitu makin jarang pemesanan dilakukan, maka persediaan rata-rata semakin kecil dan ini mengakibatkan biaya penyimpanan akan semakin kecil juga. Tetapi dilain pihak makin sering pemesanan dilakukan, maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar pula. Oleh karena itu mencari keseimbangan yang paling ekonomis atau paling optimal dari dua kondisi yang saling bertentangan tersebut digunakan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode EOQ ini dapat digunakan PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang sebagai dasar dalam melakukan pemesanan produk karena dengan metode ini pemesanan produk akan didapat dalam jumlah yang optimal dan dengan total biaya yang paling minimal. Sebelum melakukan analisis kuantitas pemesanan yang ekonomis (EOQ) terlebih dahulu penulis menguraikan

nilai variable-variable rumus beserta penjelasannya sebagai berikut :

1) Kebutuhan Bahan dalam suatu priode akuntansi

Berdasarkan data pada tabel IV. 2 bahwa kebutuhan produk tensimeter dan termometer pada tahun 2014 untuk priode Jan – April Split 1 cc 200 box, Split 3 cc 300 box, Split 5 cc 100 box, Split 10 cc 100 box, Split 20 cc 100 box, Thermometer air raksa 100 buah, Gelas ukur 1000ml 25 buah, Lampu operasi 12v/100 watt 20 buah, Strip gula darah 100 box dan Strip kolesterol 30 box.

Mei – Agustus Split 1 cc 150 box, Split 3 cc 200 box, Split 5 cc 50 box, Split 10 cc 50 box, Split 20 cc 50 box, Thermometer air raksa 25 buah, Gelas ukur 1000ml 10 buah, Lampu operasi 12v/100 watt 10 buah, Strip gula darah 65 box dan Strip kolesterol 10 box.

September – Desember Split 1 cc 100 box, Split 3 cc 100 box, Split 5 cc 100 box, Split 10 cc 100 box, Split 20 cc 100 box, Thermometer air raksa - buah, Gelas ukur 1000ml - buah, Lampu operasi 12v/100 watt 10 buah, Strip gula darah 50 box dan Strip kolesterol 25 box.

2) Biaya Pemesanan setiap kali pesan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan frekuensi pemesanan produk yang dilakukan oleh PT. Sarana Medilab Sejahtera

Palembang seperti biaya angkut , biaya penerimaan dan pemasukan produk ke gudang.

a) Biaya Periode jan – April 2014

Biaya penerimaan dan pemasukan di gudang 500.000

b) Biaya Periode Mei – Agst 2014

Biaya penerimaan dan pemasukan di gudang 500.000

c) Biaya Periode jan – April 2014

Biaya penerimaan dan pemasukan di gudang 500.000

3) Harga Pembelian Produk per unit

Harga Pembelian Produk Split 1 cc Rp.42.500 per box, Split 3 cc Rp.42.500 per box, Split 5 cc Rp.50.000 per box, Split 10 cc Rp.55.000 per box, Split 20 cc Rp.65.000 per box, Thermometer air raksa Rp.15.000 per buah, Gelas ukur 1000ml Rp.300.000 per buah, Lampu operasi 12v/100 watt Rp.125.000 per buah, Strip gula darah Rp.85.000 per box dan Strip kolesterol Rp.115.00. per box

4) Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan yang ada pada PT. Sarana Mededilab sejahtera Palembang besarnya dinyatakan dengan persentase dari nilai persediaan rata-rata. Adanya peningkatan maupun penurunan jumlah persediaan barang yang disimpan akan mempengaruhi tingkat persentase komponen-komponen

biaya penyimpanan buku. Berikut ini komponen-komponen biaya penyimpanan dan persentasenya.

Tabel IV. 4
Komponen-komponen Biaya Penyimpanan dan Persentasenya Pada PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang

Biaya	% Biaya Penyimpanan		
	Jan-April	Mei-Agust	Sept-Des
Biaya Pemeliharaan/penyimpanan	4%	8%	8%

Sumber: PT. Sarana Medilab Sejahtera Palembang 2014

Periode Jan – April 2014

- a) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 200 \times 500.000}{42.500 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{200.000.000}{17.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{11.765}$$

$$EOQ = 108$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 1 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{200}{108} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 1 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 200 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 108 buah per pesanan.

- b) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 300 \times 500.000}{42.500 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{300.000.000}{17.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{17.647}$$

$$EOQ = 134$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 3 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{300}{134} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 3 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 300 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 134 box per pesanan.

c) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{50.000 \times 4\%}}$$

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{100.000.000}{20.000}}$$

$$\text{EOQ} = \sqrt{5000}$$

$$\text{EOQ} = 71$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap Split 5 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{\text{EOQ}}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{71} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 5 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 71 box per pesanan.

- d) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{55.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{22.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{4.545}$$

$$EOQ = 67$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 10 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{67} = 1.4 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 10 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 100 box adalah dengan

melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 67 box per pesanan.

- e) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{65.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{26.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{3.846}$$

$$EOQ = 62$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 20 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{62} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 20 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 62 box per pesanan.

f) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2Q_0}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{15.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{6.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{16.667}$$

$$EOQ = 129$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap termometer air raksa adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{129} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap thermometer air raksa diatas, kebutuhan barang selama priode Jan – April sebanyak 129 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 129 box per pesanan.

g) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 25 \times 500.000}{300.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{25.000.000}{120.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{208}$$

$$EOQ = 14$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap gelas ukur 1000ml adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{25}{14} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap gelas ukur 1000ml diatas, kebutuhan barang selama priode Jan – April sebanyak 25 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 14 buah per pesanan.

h) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 20 \times 500.000}{125.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{20.000.000}{50.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{400}$$

$$EOQ = 20$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap lampu operasi 12v/100 watt adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{20}{20} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap lampu operasi 12v/100 watt diatas, kebutuhan barang selama priode Jan – April sebanyak 20 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 20 buah per pesanan.

i) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{85.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{34.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{2.941}$$

$$EOQ = 54$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip gula darah adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{54} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip gula darah diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 54 box per pesanan.

j) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 30 \times 500.000}{115.000 \times 4\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{30.000.000}{46.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{652}$$

$$EOQ = 26$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip kolesterol adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{30}{26} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip kolesterol diatas, kebutuhan barang selama periode Jan – April sebanyak 30 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 26 box per pesanan.

Periode Mei – Agustus 2014

a) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 150 \times 500.000}{42.500 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{150.000.000}{34.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{4.412}$$

$$EOQ = 66$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 1 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{150}{66} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 1 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 150 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 66 box per pesanan.

b) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 200 \times 500.000}{42.500 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{200.000.000}{34.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{5.882}$$

$$EOQ = 77$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 3 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{200}{77} = 3 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 3 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 200 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 3 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 77 box per pesanan.

c) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 50 \times 500.000}{50.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{50.000.000}{40.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.250}$$

$$EOQ = 35$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 5 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{50}{35} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 5 cc diatas, kebutuhan barang selama priode Mei – Agustus sebanyak 50 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 35 box per pesanan.

d) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 50 \times 500.000}{55.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{50.000.000}{44.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.136}$$

$$EOQ = 34$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 10 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{50}{34} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 10 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 50 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 34 box per pesanan.

e) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 50 \times 500.000}{65.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{50.000.000}{52.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{962}$$

$$EOQ = 31$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 20 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{50}{31} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 20 cc diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 50 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 31 box per pesan.

f) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 20 \times 500.000}{15.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{20.000.000}{12.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.667}$$

$$EOQ = 41$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap tensimeter air raksa adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{20}{41} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap Thermometer air raksa diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 20 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 41 buah per pesanan.

g) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 10 \times 500.000}{300.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{10.000.000}{240.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{42}$$

$$EOQ = 6$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap gelas ukur 100ml adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{10}{6} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap gelas ukur 1000ml diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 10 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 6 buah per pesanan.

h) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 10 \times 500.000}{125.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{10.000.000}{100.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{100}$$

$$EOQ = 10$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap lampu operasi 12v/100 watt adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{10}{10} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ lampu operasi 12v/100 watt diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 10 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 10 buah per pesanan.

i) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 65 \times 500.000}{85.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{65.000.000}{68.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{956}$$

$$EOQ = 31$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip gula darah adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{65}{31} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip gula darah diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 65 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 31 box per pesanan.

j) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 10 \times 500.000}{115.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{10.000.000}{92.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{109}$$

$$EOQ = 10$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip kolesterol adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{10}{10} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip kolesterol diatas, kebutuhan barang selama periode Mei – Agustus sebanyak 10 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 10 buah per pesanan.

Periode September – Desember 2014

a) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{42.500 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{34.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{2.941}$$

$$EOQ = 54$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 1 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{54} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 1 cc diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 54 box per pesanan.

b) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{42.500 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{34.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{2.941}$$

$$EOQ = 54$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 3 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{54} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 3 cc diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 54 box per pesanan.

c) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2.Q.O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{50.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{40.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{2.500}$$

$$EOQ = 50$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 5 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{50} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 5 cc diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 50 box per pesanan.

d) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{55.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{44.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{2.273}$$

$$EOQ = 48$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 10 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{48} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 10 cc diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 48 box per pesanan.

e) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 100 \times 500.000}{65.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{100.000.000}{52.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.923}$$

$$EOQ = 44$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap split 20 cc adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{100}{44} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap split 20 cc diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 100 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama periode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 44 box per pesanan.

f) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 15 \times 500.000}{15.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{15.000.000}{12.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.250}$$

$$EOQ = 17$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan thermometer air raksa adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{15}{17} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap thermometer air raksa diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 15 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 17 buah per pesanan.

g) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 10 \times 500.000}{300.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{10.000.000}{240.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{41.6}$$

$$EOQ = 6$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap gelas ukur 1000ml adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{10}{6} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap gelas ukur 1000ml diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 10 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 6 buah per pesanan.

h) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{C}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 10 \times 500.000}{125.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{10.000.000}{100.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{1.000}$$

$$EOQ = 31$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap lampu operasi 20v/100 watt adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{10}{31} = 1 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap lampu operasi 12v/100 watt diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 10 buah adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 1 kali selama priode tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 31 buah per pesanan.

i) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 50 \times 500.000}{85.500 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{50.000.000}{68.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{735}$$

$$EOQ = 27$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip gula darah adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frckuensi Pemesanan} = \frac{50}{27} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip gula darah diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 50 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 27 box per pesanan.

j) Perhitungan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan frekuensi pemesanan

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot Q \cdot O}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 25 \times 500.000}{115.000 \times 8\%}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{25.000.000}{92.000}}$$

$$EOQ = \sqrt{272}$$

$$EOQ = 16$$

Perhitungan mengenai berapa kali pemesanan yang harus dilakukan terhadap strip kolesterol adalah dengan membagi jumlah kebutuhan selama periode Jan – April dengan EOQ, sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{Q}{EOQ}$$

$$\text{Frekuensi Pemesanan} = \frac{25}{16} = 2 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan EOQ terhadap strip kolesterol diatas, kebutuhan barang selama periode September – Desember sebanyak 25 box adalah dengan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali selama priode tersebut dan kuantitas pemesanan sebanyak 16 box per pesanan.

Tabel IV. 5
Hasil Analisis Persediaan Barang Dagang
Pada PT. Sarana Medilab Sejahtera
Tahun 2014

Periode	Produk	Sebelum Analisis		Setelah Analisis			
		Kebutuhan Produk Per Periode	Kebutuhan Produk Per Hari	Pemesanan Kembali	Persediaan Pengaman	Pembelian Optimal	Frekuensi Pemesanan
Jan-April	Split 1 cc	200	12	17	5	108	2
	Split 3 cc	300	15	21	6	134	2
	Split 5 cc	100	15	21	6	71	1
	Split 10 cc	100	20	28	8	67	1
	Split 20 cc	100	20	28	8	62	2
	Thermometer air raksa	100	5	7	2	129	1
	Gelas ukur 1000ml	25	1	1	0,4	14	2
	Lampu operasi 12v	20	1	1	0,4	20	1
	Strip gula darah	100	10	14	4	54	2
	Strip kolesterol	30	3	4	1	26	1
Mei-Agst	Split 1 cc	150	10	14	4	66	2
	Split 3 cc	200	15	21	6	77	3
	Split 5 cc	50	15	21	6	35	1
	Split 10 cc	50	20	28	8	34	1
	Split 20 cc	50	20	28	8	31	1
	Thermometer air raksa	20	5	7	2	41	1
	Gelas ukur 1000ml	10	2	3	1	6	2
	Lampu operasi 12v	10	1	1	0,4	10	1
	Strip gula darah	65	10	14	4	31	2
	Strip kolesterol	10	3	4	1	10	1
Sept-Des	Split 1 cc	100	15	21	6	54	2
	Split 3 cc	100	14	20	6	54	2
	Split 5 cc	100	17	24	7	50	2
	Split 10 cc	100	19	27	8	48	2
	Split 20 cc	100	25	35	10	44	2
	Thermometer air raksa	15	6	8	2	17	1
	Gelas ukur 1000ml	10	1	1	0,4	6	2
	Lampu operasi 12v	10	2	3	1	31	1
	Strip gula darah	50	8	11	3	27	2
	Strip kolesterol	25	4	6	2	16	2
Total		2.300	314	439	127	1.373	51

Berdasarkan data pada tabel IV.5 terlihat bahwa pada pembelian atau kebutuhan barang dagang pada tahun 2014 yang dilakukan perusahaan dalam jumlah banyak yaitu sebanyak 2.300 dan total kebutuhan produk perhari sebanyak 314, sedangkan pemesanan kembali (*reorder point*) yang menurut metode teori yang ada sebanyak 439. Untuk persediaan pengaman (*safety stock*) 127 dan pembelian optimal perperiode (*economic order quantity*) yang disarankan sebanyak 1.300 serta frekuensi pemesanan yang disarankan sebanyak 51 kali pesanan perperiode. Disini terlihat bahwa kebutuhan barang dagang perperiode jumlahnya rendah dibandingkan dengan anggarannya sehinggalah ini yang mengakibatkan banyak barang dagang yang menumpuk di gudang dan tanpa pengawasan yang baik terhadap barang dagang mengakibatkan expired dan kerusakan. Karena dalam pembelian barang dagang perusahaan belum menggunakan metode yang tepat.

Berdasarkan uraiann yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa PT. Sarana Medilab Sejahtera melakukan pemesanan barang saat kuantitas pada stock barang menipis dengan melihat penjualan bila penjualan masih rendah pemesanan belum dilakukan. Kebijakan seperti ini tidak adanya kepastiaan pada saat kapan barang dagang akan dipesan, sehinggga menyebabkan safety stock sebesar 40% dapat terlanggar jika penjualan barang dagang rendah.

Berdasarkan perhitungan pengelolaan persediaan pada PT. Sarana Medilan Sejahtera tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan

adanya pengendalian persediaan yang jelas pada PT. Sarana Medilab Sejahtera, dapat mengatasi terjadinya kekosongan dan kelebihan persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera, karena itulah perlu menetapkan *Safety Stock* dan *Reorder Point* serta melakukan pemesanan yang lebih ekonomis dengan menggunakan EOQ (*economic order quantity*).

Selain menetapkan persediaan pengaman *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan EOQ (*economic order quantity*) dengan tepat, PT. Sarana Medilab Sejahtera juga harus memperhatikan kejadian-kejadian diluar dugaan yang dapat menyebabkan kerusakan, expired dan keterlambatan persediaan yang dipesan sehingga terjadinya kekecewaan konsumen dan kekosongan barang dagang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera, sekaligus merupakan tindakan akhir dari keseluruhan hasil pembahasan yang dilakukan agar dapat memberikan pandangan positif, penulis mengenai pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera, belum dilakukan atau diterapkan dengan baik terutama dalam melakukan perhitungan persediaan pengaman (safety stock), pemesanan kembali (reorder point), pembelian yang optimal (economic order quantity).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan pandangan yang positif dan dapat menjadi bermanfaat serta arahan pada hal-hal yang dianggap masih kurang baik dimasa yang akan datang untuk hasil yang lebih baik bagi perusahaan terutama mengenai pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Sarana Medilab Sejahtera, sebaiknya menggunakan patokan dan metode yang tepat agar dapat mengetahui jumlah persediaan yang

ditetapkan dengan yang diinginkan dan melihat batasan anggaran barang dagang yang ditetapkan agar tidak terjadi resiko kerusakan, kadaluarsa dan biaya penyimpanan dan pembelian yang tidak sedikit maupun penyimpanan terhadap barang dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Don R Hansen. Dan Mowen M. Maryanne. 2009. Alih Bahasa Deny Amos Kwary. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Tujuh. Salemba. Empat. Jakarta.
2006. Alih Bahasa Deny Amos Kwary. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Enam. Salemba. Empat. Jakarta.
- Eko dan Djoko Pranoto. 2005 *Manajemen Persediaan*. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Freddy Rangkuti. 2004. *Manajemen Persediaan*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harjanto Edy. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kedua, Edisi 4, STIE YKPN, Yogyakarta
- _____, 2013. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Nur dan Bambang. 2009. *Metode Penelitian Bsnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Rosita Anggraini. 2010. *Analisis Perencanaan Persediaan Buku Pelajaran pada Toko Buku Diponegoro*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Stice and Skousen. 2009 *Akuntansi Intermedite*. Edisi Keenam Belas, Buku 1, Salemba empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metodelogi Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sulastingsih dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya dilengkapi dengan isu-isu kontemporer*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Tri Wahyuni. 2013. *Pengendalian Persediaan Bahan dan Alat Kimia pada Departemen Laboratorium PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

te: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Rendi Saputra
 NIM : 22 2011 165
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
 PADA PT. SARANA MEDILAB SEJAHTERA

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Pembimbing	19 / 01 / 2016	
2	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	21 / 01 / 2016	
3	Welly, S.E, M.Si	Penguji I	18/01/2016	
4	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji II	18/01/2016	

Palembang, Januari 2016

Dekan
 dan Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghozali, SE, Ak.M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021960



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : **Rendi Saputra** PEMBIMBING

NIM : **22 2011 165** KETUA **Muhammad Fahmi, S.E., M.Si**

PROGRAM STUDI : **Akuntansi** ANGGOTA :

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SARANA MEDILAB SEJAHTERA**

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	21/10/2015	Paro 1, 2, 3.	<i>[Signature]</i>		Perbaiki!
2	15/11/2015	Da	<i>[Signature]</i>		Perbaiki!
3	02/01/2016	Analisis	<i>[Signature]</i>		Perbaiki!
4	03/01/2016	Paro	<i>[Signature]</i>		Perbaiki!
5	09/01/2016	Kesimpulan	<i>[Signature]</i>		Si Acc & sigil
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

455/J-10/FEB-Ump/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RENDI SAPUTRA
NIM : 222011165
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

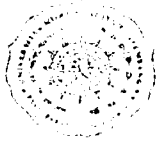
Palembang, 28 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.





DAFTAR NILAI

NAMA : RENDI SAPUTRA
NIM : 222011165

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASI KH	TAJWID	JUMLAH
1	AN-NAS	55	15	15	85
2	AL-FALAQ	55	15	15	85
3	AL-IKHLAS	55	15	15	85
4	AL-LAHAB	55	15	15	85
5	AL-NASHR	55	15	15	85
6	QURAI SY	55	15	15	85
7	AL-MA'UN	55	15	15	85
8	AL-KAUTSAR	55	15	15	85
9	AL-KAFIRUN	55	15	15	85
10	AL-FIIL	55	15	15	85
11	AL-HUMAZAH	55	15	15	85
12	AL-ASHR	55	15	15	85
13	AL-BAIYINAH	55	15	20	90
14	AL-ZALZALAH	60	15	20	95
15	AL-ADIYAT	60	20	15	95
16	AL-QARI'AH	60	20	15	95
17	AT-TAKATSUR	60	20	20	100



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.509/H-4/LPKKN/UMP/III/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Rendi Saputra
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 165
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang,05-11-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-8 yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 5 Maret 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Bubusan
Kecamatan : Jejawi
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui
Rektor


Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 Maret 2015

Ketua LPKKN,


Muhammad Annasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Rendi Saputra
Place/Date of Birth : Palembang, November 05th 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : July 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 48
Structure Grammar : 35
Reading Comprehension : 37
OVERALL SCORE : 400

Palembang, July 26th, 2015

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

No. 095/TEA FE/LR/UMP/VII/2015

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

123 certificates



PT. SARANA MEDILAB SEJAHTERA

MEDICAL, SCIENTIFIC INSTRUMENTS, SCHOOL LAB & CHEMICAL

Office : Jl. Rajawali No. 27 B, Palembang, Telp. (0711) 378221, 352927 - Fax. (0711) 311689
e Office : Jl. Veteran No. 279 A/3 Palembang-30126 Telp. (0711) 364147, 352927 - Fax. (0711) 360122
Email : pt.saranamedilabsejahtera@yahoo.com

nomor : 0109/SMS/XVI/2015
inspirasi : -
tujuan : Jawaban surat riset untuk sekripsi

kepada Yth, Dekan fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Yang Hormat,

Sehubungan dengan adanya permohonan bantuan informasi data untuk penyusunan skripsi dari mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rendi Saputra
NIM : 22 2011 165
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut memang benar telah melakukan riset di dalam perusahaan yang memerlukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan akhir skripsi.

Sehubungan surat keterangan ini kami sampaikan, semoga yang kami berikan dapat membantu untuk menyelesaikan sekripsi yang bersangkutan.

Palembang, 16 Juli 2015

Hormat kami,



Soehardi

Kuasa Direktur

BIODATA PENULIS

Nama : Rendi Saputra
NIM : 22 2011 165
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 September 1993
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. KH. M. Asyik Lrg. Melawai No. 548 Rt. 29 Rw.
09 Kode Pos 30522
No. Handphone : 081273027114
Email : rendisaputra028@gmail.com
Nama Orang Tua
 Bapak : Budiman
 Ibu : Evi Herlina
Pekerjaan Orang Tua
 Bapak : wiraswasta
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. KH. M. Asyik Lrg. Melawai No. 548 Rt. 29 Rw.
09 Kode Pos 30522

Palembang, Desember 2015

Penulis,



(Rendi Saputra)